BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Model dan karakteristik kepemimpinan lembaga dalam empat masa kepemimpinan. Pemimpin periode tahun 1997-2000 dalam memimpin STAIN adalah model kepemimpinan kharismatik dan demokratis. Karakteristik pemimpin periode ini sangat lemah lembut dan bijaksana. Pemimpin periode tahun 2000-2008 dalam memimpin STAIN adalah model kepemimpinan kharismatik, demokratis, dan model kepemimpinan situasional. Karakteristik pemimpin periode ini tegas dan bijaksana serta sangat hati-hati dan teliti dalam setiap pekerjaan. Pemimpin periode tahun 2008-2012 adalah model kepemimpinan kharismatik dan model kepemimpinan demokratis. Karakteristik pemimpin pada periode ini adalah pemimpin yang sangat agamis. Pemimpin periode tahun 2012-sekarang dalam memimpin IAIN adalah model kepemimpinan, kharismatik dan demokratis. Karakteristik pemimpin periode ini adalah pandai berkomunikasi.
2. Orientasi pada masing-masing masa kepemimpinan dalam merubah STAIN menjadi IAIN Palangka Raya. Pemimpin periode tahun 1997-2000. Pada periode kepemimpinan ini keadaan tidak stabil apalagi pemimpin periode ini hanya sebatas PJS(pejabat sementara) yaitu Pak Drs. M. Marjudi, SH belum membuat program alih status apalagi sampai membentu tim alih status. Tetapi mungkin saja rencana untuk perubahan status STAIN menjadi IAIN ada terlintas sebagai wacana kepedan. Pemimpin periode tahun 2000-2008. Pada

periode kepemimpinan ini di pimpin oleh ketua STAIN yaitu Pak Drs. Ahmad Syar'i, M. Pd. Pak Syar'i memimpin selama 2(dua) periode kepemimpinan dan di akhir periode pertama pak Syar'i membuat tim alih status yang diketuai oleh pak Abubakar. Lalu dilanjutkan pada periode ke-2 kepemimpinan pak Syar'i dengan memperpanjang SK tim alih status dan pembuatan proposal untuk memenuhi persyaratan. Berbagai macam cara dan usaha sudah dilakukan untuk proses perubahan alih status tetapi perubahan belum terealisasi karena belum ada keinginan kantor pusat untuk merubah Sekolah Tinggi Agama Islam yang ada diprovinsi menjasi Institut Agama Islam. Pemimpin periode tahun 2008-2012. Pada periode kepemimpinan ini di pimpin oleh ketua STAIN yaitu Pak Dr. H. Khairil Anwar, M. A, pak Khairil menjabat sebagai ketua STAIN selama 1(satu) periode. Pada periode kepemimpinan pak Khairil juga mempunyai visi dan misi untuk merubah STAIN menjadi IAIN Palngka Raya dengan diperpanjangnya SK tim alih status tetapi hanya saja tim tidak membuat proposal kelanjutannya dan tidak mengevaluasi kinerja sebelumnya dan dengan tidak ada usah dan kerja keras serta belum adanya keinginan kantor pusat untuk merubah Sekolah Tinggi Agama Islam yang ada diprovinsi menjadi Institut Agama Islam maka alih status hanya sebatas wacana saja. Pemimpin periode tahun 2012-sekarang. Pada periode kepemimpinan ini di pimpin oleh ketua STAIN yaitu Pak Dr. Ibnu A.S Pelu, S.H., M.H. Selanjutnya berubah menjadi IAIN Palangka Raya. Semula jabatan kedua Sekolah Tinggi menjadi Rektor dan yang menjabat sebagai Rektor juga Pak Dr. Ibnu A.S Pelu, S.H., M.H, dalam proses perubahan alih status pak Ibnu dan tim alih bekerja

keras siang dan malam untuk memenuhi persyartan, dengan berkat kerja keras dan solid. Kebijakan kantor pusat(Kepresidenan, Kemendegbut, Kemenag) menghendaki berubah menjadi Institut Agama Islam, maka terlaksanalah perubahan status STAIN menjadi IAIN Palangka Raya.

3. Faktor penghambat dan pendukung perubahan selama empat masa kepemimpinan. Faktor pendukung dan penghambat pada kepemimpian periode tahun 1997-2000 dalam memimpin STAIN adalah Faktor internal, Faktor eksternal dan Faktor Kepemimpinan. Faktor pendukung dan penghambat pada kepemimpian periode tahun 2000-2008 dalam memimpin STAIN adalah Faktor internal, Faktor eksternal dan Faktor Kepemimpinan. Faktor pendukung dan penghambat pada kepemimpian periode tahun 2008-2012 dalam memimpin STAIN adalah Faktor internal, Faktor eksternal dan Faktor Kepemimpinan. Faktor pendukung dan penghambat pada kepemimpian periode tahun 2012-sekarang dalam memimpin STAIN adalah Faktor internal, Faktor eksternal dan Faktor Kepemimpinannya itu sendiri.

B. Saran

Sesuai dengan temuan serta tujuan dan manfaat penelitian ini maka disampaikan saran kepada sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Kepada Pemimpin IAIN Palangka Raya

   Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sudah seharusnya seorang pemimpin berpandai-pandai menggunakan model kepemimpinan dan memodifikasi model-model tersebut serta mengevaluasi

cara berkepemiminan untuk mendapatkan hasil yang semakin hari semakin meningkat baik.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan keterbatasan peneliti dan kendala di lapangan, diharapkan penliti lebih tekun, lebih cermat dan teliti lagi dalam melakukan penelitian.